

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN DALAM  
PEMBERIAN KREDIT INVESTASI OLEH PT.BPR SURYA ARTHA UTAMA  
SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

MUCHAMMAD FIRDAUS

0813010045/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

## SKRIPSI

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN DALAM PEMBERIAN KREDIT INVESTASI OLEH PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA SURABAYA

Disusun Oleh :

MUCHAMMAD FIRDAUS

0813010045/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 05 Oktober 2012

Pembimbing Utama :

Tim Penguji :  
Ketua

Drs. EC. Munari, MM

Drs. EC. Munari, MM  
Sekretaris

Dra.Ec.Erna Sulistyowati, MM  
Anggota

Dra.Ec.Anik Yuliati, MAks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dalam jenjang strata satu fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN DALAM PEMBERIAN KREDIT INVESTASI OLEH PT.BPR SURYA ARTHA UTAMA SURABAYA”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril yang baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. EC. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ayah, Ibu tercinta serta kakak-kakak aku tiada kata ucapkan, karena merekalah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materiil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. teman-teman upn, alifian, erik, deny, alam, bryan, budi, dan semua yang tidak bisa saya tulis satu persatu.
8. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, rangka, agnes, bangga, dandy dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, 30 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Bank .....	9
2.2.1.1 Pengertian Bank .....	9

2.2.2 Kredit .....	10
2.2.2.1 Pengertian Kredit .....	10
2.2.2.2 Unsur-unsur Kredit .....	11
2.2.2.3 Tujuan Kredit .....	16
2.2.2.4 Fungsi Kredit .....	18
2.2.2.5 Jenis Kredit Perbankan Untuk Masyarakat .....	21
2.2.3 Laba Usaha .....	25
2.2.4 Jaminan Kredit .....	26
2.2.5 Pengaruh Laba Usaha terhadap Keputusan Pemberian Kredit.....	26
2.2.6 Pengaruh Jaminan terhadap Keputusan Pemberian Kredit .....	27
2.3 Kerangka Pikir .....	28
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	31
3.2.1 Populasi .....	31
3.2.2 Sampel .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.3.1 Jenis Data .....	32
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	33

3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	33
3.4.1 Teknik Analisis .....	33
3.4.1.1 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.4.1.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	35
3.4.2 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	44
4.1.1 Sejarah PT. BPR Surya Artha Utama .....	44
4.1.2 Profil Perusahaan .....	46
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	49
4.2.1 Laba Usaha .....	49
4.2.2 Jaminan Usaha .....	50
4.2.3 Keputusan Jumlah Pemberian Kredit Investasi .....	51
4.3 Analisis Data Penelitian .....	53
4.3.1 Asumsi Klasik .....	53
4.3.2 Persamaan Regresi Linier Berganda .....	57
4.3.3 Uji F .....	58
4.3.4 Koefisien Determinasi .....	59
4.3.5 Uji t .....	60
4.4 Pembahasan .....	61
4.4.1 Implikasi Hasil Penelitian .....	61
4.4.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	66

4.4.3 Keterbatasan Penelitian .....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	69



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN DALAM  
PEMBERIAN KREDIT INVESTASI OLEH PT.BPR SURYA ARTHA  
UTAMA SURABAYA

Oleh :

Muchammad Firdaus

Abstraksi

Keberhasilan pihak bank dalam memberikan kredit investasi di tentukan dari perencanaan dan pengendalian yang matang dalam pengelolaan kredit. Perencanaan dan pengendalian yang matang didukung oleh informasi yang handal dan terpercaya, maka pihak bank akan mampu untuk melakukan strategi 5C dan pengambilan keputusan yang tepat dengan melihat laba usaha perusahaan dan jaminan yang diberikan oleh debitur. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan mengetahui apakah laba usaha dan jaminan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit investasi oleh PT. BPR Surya Arta Utama Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari observasi lapangan, interview, dan dokumentasi. Untuk memenuhi tujuan penelitian, hipotesis di uji dengan uji f dan uji t.

Dari uji f dapat disimpulkan bahwa : nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,349 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,016. Hal ini berarti model regresi yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai untuk mengetahui pengaruh laba usaha ( $X_1$ ) dan jaminan usaha ( $X_2$ ) terhadap keputusan jumlah pemberian kredit investasi di PT.BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y). Dari uji t dapat disimpulkan bahwa : dapat dijelaskan laba usaha ( $X_1$ ) secara parsial terbukti signifikan terhadap keputusan jumlah pemberian kredit investasi di PT.BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y), dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan yaitu sebesar 2,877 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu sebesar 0,005. Sedangkan jaminan usaha ( $X_2$ ) secara parsial tidak terbukti signifikan terhadap keputusan jumlah pemberian kredit investasi di PT.BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y), dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan yaitu sebesar -1,537 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu sebesar 0,128.

Kata Kunci : Laba Usaha, Jaminan Usaha, Kredit Investasi

# FACTOR WHICH INFLUENCING DECISION IN INVESTMENT CREDIT GIVING BY PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA SURABAYA

By :  
Muchammad Firdaus

## Abstract

The bank successful in giving investment credit determined from mature planning and controlling in credit management. Mature planning and controlling supported by reliable and trustable information, then bank be able to make 5C strategy and precisely decision making by looking company business profit and guarantee that given by debtor. On such premise this research purposed to recognize what are business profit and guarantee have influenced toward investment credit giving decision by PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya.

This research using secondary data taken from field observation, interview, and documentation. Fulfill the research aims, hypothesis tested with f-test and t-test.

From f-test can be concluded that :  $F_{\text{calculation}}$  value as 4,349 with smaller level significant than 5% that is 0,016. It mean regression model produced is match or suitable to know business profit ( $X_1$ ) and business guarantee ( $X_2$ ) toward investment credit number giving decision in PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y). from t-test could be concluded that : can be explained profit business ( $X_1$ ) partially significant proved toward decision in investment credit in PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y), partially significant unproved toward investment credit number giving decision in PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya (Y), seen from  $t_{\text{calculation}}$  resulted -1,537 with higher significance level 5% that is 0,128.

Keywords :Business profit, Business guarantee, Investment credit

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, pelaksanaan pembangunan nasional yang berdasarkan kekeluargaan perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan nasional harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, stabilitas nasional, dan pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah besar. Dalam pelaksanaannya diarahkan untuk berlandaskan kepada kemampuan sendiri, disamping memanfaatkan sumber lain sebagai pendukung, sumber dari luar tidak mungkin selamanya untuk pembangunan. Oleh karena itu perlu ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana investasi, yang bersumber dari dalam tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, dan penerimaan devisa.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk memperlancar operasinya, tujuan dari didirikan bank tersebut adalah untuk memberikan pelayanan jasa kredit kepada masyarakat terutama pada golongan

ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Peranan bank dalam masyarakat adalah memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan , kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dana yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan terutama digali dari kemampuan sendiri, sedangkan dana dari luar negeri merupakan perlengkapan dengan memegang prinsip peningkatan kemandirian dalam melaksanakan pembangunan. Dana perbankan lebih memperhatikan pihak luar, dalam hal ini masyarakat serta badan usaha baik pemerintah maupun swasta. Sumber utama dari pihak perbankan dalam mencapai pendapatan bank tergantung dari besarnya jumlah nasabah kredit yang berupa operasi perkreditan. Dalam upayanya menghimpun dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank akan menghasilkan jenis dana yang berbeda dengan biaya-biayanya.

Bagi bank, dengan adanya kebijakan tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada Pegawai Negeri Sipil. Serta bagi masyarakat, dengan adanya bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit. Adapun prosedur permohonan kredit di BPR Surya Artha Utama adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain.

Dalam menjalankan operasionalnya PT. BPR Surya Artha Utama telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-pendekatan mengingat penyebaran penduduk di Kota besar seperti Surabaya yang beraneka ragam latar belakang pekerjaannya. Sedangkan dalam penyaluran kreditnya PT. BPR Surya Artha Utama lebih banyak memberikan penyaluran kredit kepada pedagang kecil yang kebanyakan berada di lokasi – lokasi pasar – pasar tradisional yang strategis.

Sebagai antisipasi dana reaksi atas perkembangan dan persaingan perekonomian yang semakin pesat, maka perlu adanya sumber-sumber untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan perekonomian yang semakin berkembang. Kemudian mulai timbul suatu cara untuk mencari dan menggali sumber dana yang diperoleh dengan mudah dan cepat.

Bankir-bankir yang mengelola banknya menurut sistem dan metode yang mengacu tingkat produktivitas usaha para nasabah (baik industri, perdagangan, dan jasa) akan mampu melihat ke depan dan mengambil keputusan yang seimbang bagi perkembangan ekonomi negaranya. Dari sektor ini pula perbankan dapat mempengaruhi maju mundurnya perekonomian, dan tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas terbesar dan terpenting bagi kegiatan perbankan sampai sekarang terletak pada sektor kredit.

Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa masih sering kali terjadi kendala yang harus dihadapi oleh pihak bank dalam hal berkaitan dengan tanggung jawab pihak debitur, yaitu kemampuan dan ketepatan waktu dalam melakukan pembayaran

pengambilan pinjaman atau hutang. Realita yang sering kali terjadi adalah jika pihak debitur tidak mampu mengembalikan pinjaman dari bank maka pada akhirnya berakhir pada terjadinya kredit bermasalah, pada debitur antara lain seperti kemauan untuk membayar, pendapatan debitur, modal yang dimiliki oleh debitur, jaminan atas kredit serta kondisi perekonomian debitur. Kelima hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembayaran angsuran kredit kedepannya.

Tabel 1.1 : Tabel nilai pengajuan pinjaman dan nilai terealisasi yang di berikan oleh bank pada tahun 2009-2010

Perusahaan	Permohonan Kredit	Laba Usaha (Rp)	Jaminan (Rp)	Realisasi Kredit	Pemberian Kredit (%)
PT. A	750.000.000	32.000.000	250.000.000	750.000.000	100%
PT. B	50.000.000	1.500.000	120.000.000	50.000.000	100%
CV. AB	75.000.000	2.000.000	60.000.000	40.000.000	52%
CV.RA	50.000.000	1.700.000	75.000.000	30.000.000	53%
PT. K	15.000.000	2.000.000	20.000.000	9.000.000	60%

Sumber: data manajemen PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya yang telah di olah (nama debitur dirahasiakan, karena alasan privasi)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada pemohon kredit yang tidak disetujui, hal ini disebabkan pihak bank BPR. Surya Artha Utama dalam pemberian kredit berpedoman pada jaminan yang diberikan dan laba yang dicapai oleh perusahaan setiap bulannya. Misalnya untuk perusahaan PT. A yang mengajukan permohonan kredit sebesar Rp. 750.000.000 dengan laba usaha yang dicapai setiap

bulannya sebesar Rp. 32.000.000 dengan jaminan Rp. 250.000.000 maka pihak bank dapat merealisasikan sepenuhnya yaitu Rp. 750.000.000 atau 100%, sedangkan perusahaan CV.AB yang mengajukan permohonan kredit sebesar Rp. 75.000.000 dengan laba usaha yang dicapai setiap bulannya sebesar Rp. 2.000.000 dengan jaminan Rp. 60.000.000 tetapi pihak bank hanya merealisasikan sebesar Rp. 40.000.000 atau 52%.

Ketentuan tersebut harus mengacu pada tiga asas likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan prinsip 5C antara lain character, capacity, capital, collateral, dan condition. Hal tersebut dilakukan agar para pengusaha mendapat kemudahan dalam memperoleh kredit. Dan yang berlaku dalam pemberian kredit harus memberikan keuntungan bagi bank pemberi kredit.

Kondisi tersebut di atas mengharuskan pihak bank mempunyai perencanaan dan pengendalian yang matang dalam pengelolaan kredit. Perencanaan dan pengendalian yang matang didukung oleh informasi yang handal dan terpercaya, maka pihak bank akan mampu untuk melakukan strategi pengambilan keputusan yang tepat.

Untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon debitur memenuhi kewajiban dan mengatur kemampuannya dalam melunasi hutang pokok dan bunga, serta sekaligus usaha untuk memperkecil resiko yang timbul dari pemberian kredit, maka sebelumnya pihak bank akan melakukan analisa yang menyangkut beberapa aspek keuangan yaitu laba usaha dan jaminan. Proses analisa pemberian kredit pada

calon prinsipnya adalah agar pemberian kredit pada calon debitur dapat mencapai sasaran sekaligus memperoleh pendapatan dan laba.

Dari latar belakang tersebut maka ingin dilakukan penelitian dengan judul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pemberian kredit investasi oleh PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya.”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Apakah laba usaha, dan jaminan berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit investasi oleh PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah laba usaha dan jaminan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit investasi oleh PT. BPR Surya Arta Utama Surabaya.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bagi akademisi

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan study dan perkembangan Ilmu ekonomi khususnya dibidang kredit dan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

b. Bagi praktisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lingkungan dunia perbankan dalam menentukan kriteria pemberian kredit.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis tentang keputusan pemberian kredit investasi secara relevan dengan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi khususnya.